

## Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Bokong 2

Maria Kardina Nali

SD Negeri Bokong 2 Kabupaten Kupang, Indonesia

\*E-mail: [marianali40@guru.sd.belajar.id](mailto:marianali40@guru.sd.belajar.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: Nov 2, 2021

Revised: Nov 26, 2021

Accepted: Dec 14, 2021

#### Keywords

Media Gambar, Kartu Huruf, Kemampuan Membaca

### ABSTRACT

Proses pembelajaran berbahasa pada tingkat sekolah dasar harus menyesuaikan dengan tahapan berpikir anak sehingga guru perlu kreatif dalam menghadirkan media konkret yang dapat memudahkan anak dalam berbahasa. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas 1 SD Negeri Bokong 2. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana secara garis besar terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, tes dan dokumentasi. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan yaitu tes hasil belajar dan pedoman observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan data ketuntasan kelas dalam membaca pada siklus I yaitu 64.28 % selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 85.71%. Selain itu hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa meningkat dari siklus I yaitu kriteria kurang dan cukup menjadi kriteria baik pada siklus II. Begitu pula, dengan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menjadi kriteria baik.

*Process of language learning at the elementary school level must adjust to the stages of thinking of children so that teachers need to be creative in presenting concrete media that can facilitate children in language. One medium that can be used is image media and letter cards to improve reading skills. This research aims to improve the reading ability of students of Grade 1 elementary school Bokong 2. This type of research is a class action research, where broadly speaking there are 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Furthermore, the data collection methods used are observation methods, tests and documentation. Therefore, the instruments used are tests of learning outcomes and observation guidelines. The results showed that the use of image media and letter cards can improve students' reading skills. This is shown based on the data of class completion in reading in cycle 64.28 % further increases in cycle II, namely 85.71%. In addition, the results of observations of student activity increased from cycle I, namely less criteria and enough criteria to be good in cycle II. Similarly, with the activities of teachers in managing learning becomes a good criterion.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**How to Cite:** Nali, M. K. (2021). Penggunaan media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I SDN Bokong 2. *Haumeni Journal of Education*, 1(2) 92-107.

### PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pada dasarnya belajar berbahasa sama dengan belajar berkomunikasi. Dengan demikian,

seseorang yang memiliki keterampilan berbahasa yang baik dan benar dapat membantu seseorang memperoleh informasi yang benar pula. Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

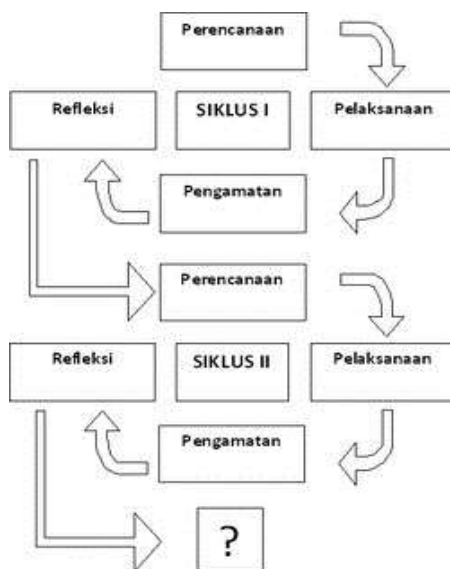
Proses pembelajaran berbahasa pada tingkat sekolah dasar harus menyesuaikan dengan tahapan berpikir anak sehingga guru perlu kreatif dalam menghadirkan media konkret yang dapat memudahkan anak dalam berbahasa. Kenyataan yang terjadi, pemanfaatan media konkret dalam pembelajaran bahasa belum dilakukan secara maksimal. Ditambah lagi, kurangnya minat belajar bahasa pada siswa, mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi siswa kelas 1 SD Negeri Bokong 2 sebagian besar siswa belum lancar membaca. Jumlah keseluruhan kelas 1 sebanyak 28 siswa. Yaitu laki-laki berjumlah 17 siswa dan jumlah perempuan 11 siswa. Dari 28 siswa ini yang sudah bisa membaca lancar 1 siswa, yang mengeja 8 siswa, yang mengenal huruf 7 siswa, dan yang belum bisa membaca sama sekali sebanyak 12 siswa. Lebih lanjut, ditemukan bahwa siswa yang belum memiliki kemampuan membaca secara baik dapat mengakibatkan siswa tersebut menjadi terhambat juga dalam pengetahuannya. Siswa yang sudah bisa membaca menjadi terhambat karena harus menunggu teman yang belum bisa membaca. Oleh sebab itu, guru membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan pembelajaran karena harus memberikan bimbingan ekstra.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu guru dapat memanfaatkan media dalam pembelajaran bahasa. Media pembelajaran bermanfaat untuk memudahkan anak untuk belajar memahami pembelajaran yang sulit atau menyederhanakan sesuatu yang begitu kompleks. Sumantri, *et.al* (2017) berpendapat bahwa media dalam proses pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan yang ingin disampaikan dan mengurangi verbalitas saat pembelajaran, memperdalam pemahaman anak pada materi pelajaran di sekolah, memperagakan sesuatu yang abstrak kesesuatu yang lebih konkret, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya ingat, mendorong anak untuk berperan aktif dalam proses belajar, serta memperlancar kegiatan belajarmengajar dan mempermudah tugas mengajar guru. Dengan menggunakan media akan lebih memudahkan guru dalam menerangkan materi pembelajaran di kelas. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media gambar dan kartu huruf. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian tersebut antara lain Laely (2013); Ariyati (2014); Sumantri *et,al* (2017); Hidayati, *et.al* (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Selain itu, media gambar dan kartu huruf harus dikemas sedemikian rupa agar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak, harus diperlukan metode bermain peran dengan kartu kata bergambar yang menarik untuk anak, melibatkan peran aktif anak.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto (2007), Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar. Selanjutnya, Menurut Arikunto (2008) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Berikut ini adalah gambaran dari rangkaian tahapan dari penelitian tindakan kelas tersebut



**Gambar 1.** Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2008)

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan belajar siswa, yaitu:

### ***Perencanaan***

Perencanaan adalah tahapan pertama dalam penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2008), perencanaan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilaksanakan. Mengkaji silabus pembelajaran, kemudian memilih kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, menelaah materi Bahasa Indonesia sesuai indikator, mengembangkan skenario pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar, menyiapkan alat evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian. menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa, menentukan waktu penelitian, menentukan observer.

### ***Pelaksanaan Tindakan***

Pada *langkah pertama* pelaksanaan kegiatan pembelajaran didahului dengan berdoa bersama, kemudian guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan gambar seorang anak yang sedang duduk dengan posisi benar untuk membaca. Guru bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan? Gambar apakah

ini? Apa yang sedang dilakukan anak tersebut? Selanjutnya, Pada *langkah kedua* guru mengkomunikasikan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan bermain media gambar dan kartu huruf adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Kemudian pada *langkah ketiga*, Guru membimbing pelaksanaan kegiatan bermain media gambar dan kartu huruf, adapun langkah – langkah pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa dikondisikan untuk duduk di kelompoknya masing – masing. Satu kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa.
- b. Guru mempersiapkan media gambar dan kartu huruf dan mengenalkannya kepada siswa
- c. Guru membagikan 21 buah media gambar dan kartu huruf pada setiap kelompok
- d. Guru mengenalkan satu per satu lambang bunyi huruf yang membentuk kata dan siswa menyebutkannya
- e. Siswa menebak dan melihat suku kata yang ada di bagian belakang kartu
- f. Siswa menyebutkan kata yang memiliki fonem yang sama dengan kata yang ditunjuk guru pada media gambar dan kartu huruf
- g. Siswa mengamati dan menyebutkan gambar serta membaca kata dengan suara yang keras dan lantang pada media gambar dan kartu huruf yang ditunjukkan oleh guru
- h. Guru memberikan media kartu kata bergambar pada salah satu siswa dan diteruskan kepada siswa yang lain sampai seluruh anak di dalam kelompok mendapat kesempatan untuk membaca media gambar dan kartu huruf
- i. Setiap siswa memperkenalkan kartu kata pada gambar yang sesuai dan diperlombakan, agar kegiatan pembelajaran lebih menarik.

Pada langkah keempat ini merupakan kegiatan penutup. Guru mengajak siswa untuk melakukan diskusi tentang kegiatan bermain media gambar dan kartu huruf dan mengevaluasi mengenai kegiatan satu hari yang telah dilalui di kelas.

### ***Pengamatan atau Observasi***

Observasi yang dilakukan dalam siklus ini adalah dengan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran yakni pembelajaran yang memuat kegiatan bermain kartu kata bergambar, pengamatan berpedoman pada lembar instrumen observasi berbentuk *Check list* yang berisi tentang aspek kemampuan membaca yakni: kemampuan siswa dalam menyebutkan lambang bunyi huruf, kemampuan siswa dalam menyebutkan fonem yang sama, dan kemampuan siswa dalam membaca kata. Observasi dilaksanakan pada siswa kelas 1 SDN Bokong 2 yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 17 siswa perempuan dan 11 siswa laki – laki.

### ***Refleksi***

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan – kekurangan maupun kelebihan – kelebihan yang terjadi selama proses penelitian tindakan oleh guru. Kegiatan refleksi dilaksanakan dengan:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang berupa lembar instrumen berbentuk *check list*,
- b. Melakukan diskusi dengan guru untuk mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan dan permasalahan – permasalahan yang muncul saat memberi melakukan penelitian,
- c. Mencari solusi atau rencana – rencana yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul. Dari hasil evaluasi inilah kemudian peneliti dan guru mencari solusi dalam bentuk perbaikan yang dijadikan pedoman untuk melaksanakan tindakan di siklus berikutnya,
- d. Menganalisis hasil kemampuan membaca permulaan dan pengambilan keputusan. Hasil pengamatan dalam siklus 1 belum mencapai target dan masih ada berbagai permasalahan yang dijadikan refleksi siklus 1 antara lain : kelompok yang belum mendapat giliran untuk bermain kartu kata bergambar cenderung mengganggu kelompok yang sedang mendapat giliran untuk bermain kartu kata bergambar, siswa – siswa berdiskusi sendiri di kelompoknya ketika guru menerangkan dalam pembelajaran, dan media yang digunakan ukurannya kecil yakni 10 cm x 15 cm. Berdasarkan hasil kemampuan membaca yang diperoleh pada siklus 1 dinilai masih kurang optimal sehingga diperlukan upaya perbaikan pada siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan sesuai target yang diharapkan, sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Bokong Kecamatan Takari Kabupaten Kupang. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yaitu bulan Maret 2021. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian sejenis di sekolah ini. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 1 SDN Bokong 2 semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 siswa dengan laki – laki 17 siswa dan perempuan 11 siswa. Alasan karena kelas I merupakan kelas awal untuk sekolah dasar yang perlu dilatih pengetahuan membacanya secara baik dan partisipasi aktif siswa dalam proses mengikuti pembelajaran perlu dilatih dari kelas 1 sehingga hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Ketika siswa sudah mampu membaca dari kecil maka siswa sudah bisa dilatih di kelas atas untuk pemahaman bacaan serta pengetahuan semakin bertambah.

Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data lapangan dengan masalah yang dibahas yakni dengan observasi, dokumentasi, dan tes. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama penelitian. Pengamatan ini ditujukan pada guru (peneliti) dan siswa. Pengamatan penelitian ini dilakukan oleh dua orang pengamat, yaitu pengamatan tentang aktivitas guru diamati langsung oleh kepala Sekolah SDN Bokong 2. Sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat. Aktivitas guru dan siswa diamati keduanya pada saat peneliti melakukan proses pelaksanaan penelitian. Tes diberikan setelah proses pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar selesai. Dalam penelitian ini tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah tes lisan, berupa perintah membaca huruf, suku kata, dan kata, kepada masing – masing siswa. Kegiatan membaca ini dilakukan di depan kelas. Dari kegiatan membaca ini, sekaligus peneliti dapat melakukan pengukuran atau penilaian terhadap kualitas membaca siswa dengan menggunakan patokan yang telah disusun dalam bentuk pedoman penilaian membaca.

Berikut adalah kisi – kisi kemampuan membaca permulaan.

**Tabel 1.** Kisi – Kisi Kemampuan Membaca Permulaan

| Variabel                                    | Sub Variabel      | Sub – sub Variabel              | Indikator                                                                                                                           | Butir                 |
|---------------------------------------------|-------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Aspek perkembangan bahasa berupa keaksaraan | Kemampuan membaca | Menyebutkan lambang bunyi huruf | Apabila siswa mampu menyebutkan minimal 14 huruf yang ditunjuk guru                                                                 | 18 huruf              |
|                                             |                   | Menyebutkan fonem yang sama     | Apabila siswa dapat membaca suku kata, mengenai kata – kata yang ada di lingkungan sekitar siswa . Minimal bisa membaca 5 suku kata | Kata dengan suku kata |
|                                             |                   | Membaca kata                    | Apabila siswa dapat membaca minimal 5 kata                                                                                          | 5 kata                |

Berikut adalah rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan

**Tabel 2.** Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

| No | Kriteria                                               | Skor |
|----|--------------------------------------------------------|------|
| 1. | Siswa mampu berkembang sesuai indikator membaca        | 3    |
| 2. | Siswa cukup mampu berkembang sesuai indikator membaca  | 2    |
| 3. | Siswa kurang mampu berkembang sesuai indikator membaca | 1    |

Kriteria keberhasilan akan ditentukan dengan skor, yaitu:

Skor 3 : Kemampuan baik

Skor 2 : Kemampuan cukup

Skor 1 : Kemampuan kurang

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jumlah dan nilai siswa kelas 1 SDN Bokong 2. Dengan dokumentasi maka menjadi pelengkap data guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

Selanjutnya, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Arikunto (2007) mengemukakan bahwa analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka.

Berikut rumus yang digunakan untuk mencari presentase menurut Purwanto (2006), yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari/diharapkan

R = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Langkah analisis data dalam penelitian ini:

1. Data mentah dari hasil pengamatan indikator kemampuan membaca permulaan yang diberi skor (1, 2, dan 3)

2. Menghitung presentase indikator dengan rumus Ngalim Rurwanto, yakni jumlah skor dari indikator kemampuan membaca dikali 100% dan dibagi skor maksimum dari indikator. Hasil presentase tersebut digunakan untuk mencari rata – rata kemampuan membaca permulaan secara keseluruhan pada setiap pertemuan.
3. Pencapaian kemampuan membaca permulaan pratindakan diperoleh dari hasil kemampuan membaca permulaan pada satu pertemuan, yaitu dihitung dari presentase rata – rata dari jumlah keseluruhan yang diperoleh siswa dalam satu kelas.
4. Pencapaian kemampuan membaca permulaan pada siklus I dan II diperoleh dari mencari rata – rata kemampuan membaca permulaan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga.
5. Hasil presentase dipaparkan dalam tabel rekapitulasi agar hasil peningkatan kemampuan membaca pratindakan, siklus I dan siklus II dapat diketahui selisih peningkatannya.

Data dari hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dalam empat tingkatan menurut Sudijono (2011) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Kriteria Keberhasilan Penelitian

| No | Kriteria    | Nilai    |
|----|-------------|----------|
| 1  | Baik        | 70 – 100 |
| 2  | Cukup       | 60 – 69  |
| 3  | Kurang Baik | 50 – 59  |
| 4  | Tidak Baik  | 0 – 49   |

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Bokong 2. Indikator kemampuan membaca permulaan yang dimaksud berupa kemampuan siswa dalam menyebutkan lambang bunyi huruf, kemampuan anak dalam menyebutkan fonem yang sama, dan kemampuan siswa dalam membaca kata.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar sebesar  $\geq 80\%$  siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$  atau dengan kriteria baik. Kriteria baik untuk tiap indikator yakni apabila siswa mendapat skor 3. Adapun kriteria baik untuk rekapitulasi dari seluruh indikator kemampuan membaca permulaan siswa apabila memperoleh skor 9.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Deskripsi Data tentang Kemampuan Membaca Permulaan*

Data Awal diperoleh peneliti dengan melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan membaca permulaan yang telah dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 09 Maret 2021. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang telah tersusun yakni berupa *check list* untuk mengungkap kemampuan awal anak dalam menyebutkan lambang bunyi huruf, menyebutkan fonem yang sama, dan membaca kata, dengan menggunakan penilaian skor 3 untuk

siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan dengan kriteria baik. Skor 2 untuk siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan dengan kriteria cukup. Skor 1 untuk siswa yang memiliki kemampuan membaca kurang.

Pada pratindakan guru mengajar tema benda, hewan, dan tanaman di sekitarku dengan subtema benda hidup dan tak hidup di sekitarku tanpa menggunakan media gambar. Media yang digunakan guru pada penelitian pratindakan hanya kartu huruf. Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan masih belum berkembang dengan baik. Karena nilai akhir tertinggi yang dicapai baru sebesar 55,56 sementara KKM yang diharapkan adalah 70 untuk Mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut dapat dilihat nilai akhir siswa pada saat pelaksanaan pra tindakan.

**Tabel 4.** Hasil kemampuan membaca permulaan Pratindakan

| No | Nama Anak | Aspek Penilaian                 |   |   |                   |   |   |              |   |   | Jumlah Skor | Nilai Akhir |
|----|-----------|---------------------------------|---|---|-------------------|---|---|--------------|---|---|-------------|-------------|
|    |           | Menyebutkan Lambang Bunyi Huruf |   |   | Menyebutkan Fonem |   |   | Membaca Kata |   |   |             |             |
|    |           | 3                               | 2 | 1 | 3                 | 2 | 1 | 3            | 2 | 1 |             |             |
| 1  | AL        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 2  | BN        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 3  | CL        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 4  | DB        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 5  | DL        |                                 | v |   |                   |   | v |              |   | v | 4           | 44.44       |
| 6  | DQL       |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 7  | EL        |                                 | v |   |                   |   | v |              |   | v | 4           | 44.44       |
| 8  | GB        |                                 | v |   |                   |   | v |              |   | v | 4           | 44.44       |
| 9  | GK        |                                 | v |   |                   |   | v |              |   | v | 4           | 44.44       |
| 10 | HD        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 11 | JR        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 12 | JM        |                                 | v |   |                   |   | v |              |   | v | 4           | 44.44       |
| 13 | JKM       |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 14 | JT        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 15 | JN        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 16 | KS        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 17 | KL        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 18 | MM        |                                 | v |   |                   |   | v |              |   | v | 4           | 44.44       |
| 19 | MVT       | v                               |   |   |                   | v |   |              | v |   | 5           | 55.56       |
| 20 | MT        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 21 | MR        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 22 | MG        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 23 | MeT       |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 24 | MS        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 25 | PL        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 26 | ST        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |
| 27 | SN        |                                 | v |   |                   |   | v |              |   | v | 4           | 44.44       |
| 28 | YE        |                                 |   | v |                   |   | v |              |   | v | 3           | 33.33       |



|                |      |    |      |      |   |      |      |   |      |
|----------------|------|----|------|------|---|------|------|---|------|
| Jumlah         | 1    | 7  | 20   | 1    | 0 | 27   | 1    | 0 | 27   |
| Persentase (%) | 3,57 | 25 | 71,4 | 3,57 | 0 | 96,4 | 3,57 | 0 | 96,4 |

Berdasarkan data hasil observasi pratindakan, kemampuan membaca permulaan dalam menyebutkan lambang bunyi huruf, menyebutkan fonem, dan membaca kata belum mencapai keberhasilan. Dimana nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 55.56 dan rerata yang diperoleh yaitu 36.9 hal ini berarti kemampuan membaca siswa masih belum mencapai KKM Bahasa Indonesia yaitu 70. Berdasarkan hasil tersebut, maka dilakukan pelaksanaan tindakan untuk memperbaiki kemampuan membaca permulaan siswa.

### Hasil Pelaksanaan Siklus 1

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 maret 2021 diperoleh data sebagai berikut. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, dilaksanakan koordinasi dengan siswa di kelas. Selanjutnya dilakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa yang telah dimiliki siswa sebelumnya, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan eksplorasi, dimana siswa yang telah dibentuk dalam kelompok diberikan arahan tentang cara penggunaan kartu huruf dan penggunaan media gambar. Siswa sangat antusias dalam memperhatikan penjelasan tentang cara membaca dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf. Selanjutnya siswa diberikan gambar untuk diamati kemudian siswa diarahkan untuk mengambil gambar dan kartu huruf kemudian disusun menjadi kata untuk dibaca. Lebih lanjut, dilakukan kegiatan elaborasi, dimana siswa mendapatkan gambar dan kartu huruf, kemudian menggunakan kedua media tersebut untuk membaca. Setelah itu, setiap siswa berlatih menggunakan kartu huruf dengan teman kelompoknya sebelum siswa membaca di depan kelas. Siswa dapat belajar membaca dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf, kemudian peneliti memanggil siswa satu persatu ke depan kelas; c) Kegiatan Penutup, Pada kegiatan penutup, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu membaca dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf. Selanjutnya, peneliti menugaskan siswa agar mereka belajar membaca di rumah. Berikut hasil kemampuan membaca Siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.** Hasil Kemampuan Membaca siklus I

| No | Nama Anak | Aspek Penilaian                 |   |   |                   |   |   |              |   |   | Jumlah Skor | Nilai |       |
|----|-----------|---------------------------------|---|---|-------------------|---|---|--------------|---|---|-------------|-------|-------|
|    |           | Menyebutkan Lambang Bunyi Huruf |   |   | Menyebutkan Fonem |   |   | Membaca Kata |   |   |             |       |       |
|    |           | 3                               | 2 | 1 | 3                 | 2 | 1 | 3            | 2 | 1 |             |       |       |
| 1  | AL        | v                               |   |   |                   |   |   | v            |   |   | v           | 6     | 66.67 |
| 2  | BN        | v                               |   |   |                   |   |   | v            |   |   | v           | 6     | 66.67 |
| 3  | CL        |                                 | v |   |                   | v |   |              |   |   | v           | 5     | 55.56 |
| 4  | DB        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   |   | v           | 7     | 77.78 |
| 5  | DL        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   |   | v           | 8     | 88.89 |

| No                      | Nama Anak | Aspek Penilaian                 |   |   |                   |   |   |              |   |   | Jumlah Skor   | Nilai  |
|-------------------------|-----------|---------------------------------|---|---|-------------------|---|---|--------------|---|---|---------------|--------|
|                         |           | Menyebutkan Lambang Bunyi Huruf |   |   | Menyebutkan Fonem |   |   | Membaca Kata |   |   |               |        |
|                         |           | 3                               | 2 | 1 | 3                 | 2 | 1 | 3            | 2 | 1 |               |        |
| 6                       | DQL       | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00 |
| 7                       | EL        | v                               |   |   | v                 |   |   |              | v |   | 8             | 88.89  |
| 8                       | GB        | v                               |   |   | v                 |   |   | v            |   |   | 9             | 100.00 |
| 9                       | GK        | v                               |   |   | v                 |   |   | v            |   |   | 9             | 100.00 |
| 10                      | HD        |                                 | v |   |                   | v |   |              |   | v | 5             | 55.56  |
| 11                      | JR        | v                               |   |   |                   | v |   |              |   | v | 6             | 66.67  |
| 12                      | JM        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 7             | 77.78  |
| 13                      | JKM       | v                               |   |   |                   | v |   |              | v |   | 7             | 77.78  |
| 14                      | JT        | v                               |   |   | v                 |   |   |              | v |   | 8             | 88.89  |
| 15                      | JN        |                                 | v |   |                   | v |   |              |   | v | 6             | 66.67  |
| 16                      | KS        |                                 | v |   |                   | v |   |              |   | v | 5             | 55.56  |
| 17                      | KL        |                                 | v |   |                   | v |   |              |   | v | 5             | 55.56  |
| 18                      | MM        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 7             | 77.78  |
| 19                      | MVT       | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 7             | 77.78  |
| 20                      | MT        |                                 | v |   |                   | v |   |              |   | v | 5             | 55.56  |
| 21                      | MR        | v                               |   |   | v                 |   |   |              | v |   | 8             | 88.89  |
| 22                      | MG        |                                 | v |   |                   | v |   |              |   | v | 5             | 55.56  |
| 23                      | MeT       | v                               |   |   |                   | v |   |              | v |   | 7             | 77.78  |
| 24                      | MS        | v                               |   |   | v                 |   |   |              | v |   | 8             | 88.89  |
| 25                      | PL        | v                               |   |   |                   | v |   |              | v |   | 7             | 77.78  |
| 26                      | ST        | v                               |   |   | v                 |   |   |              | v |   | 8             | 88.89  |
| 27                      | SN        | v                               |   |   | v                 |   |   | v            |   |   | 9             | 100.00 |
| 28                      | YE        | v                               |   |   | v                 |   |   |              | v |   | 8             | 88.89  |
| <b>Ketuntasan kelas</b> |           |                                 |   |   |                   |   |   |              |   |   | <b>64,28%</b> |        |
| <b>Rerata Kelas</b>     |           |                                 |   |   |                   |   |   |              |   |   | <b>77.38</b>  |        |

Berdasarkan hasil tes belajar siklus 1 pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa semua siswa berjumlah 28 orang mengikuti pembelajaran tersebut. Berdasarkan tabel tersebut, maka hasil evaluasi terhadap keterampilan membaca permulaan siswa memperoleh hasil 6 siswa mendapat nilai 55.56, 4 siswa mendapat nilai 66.67, 7 siswa mendapat nilai 77.78, 7 siswa mendapat nilai 88.89, 4 siswa mendapat nilai 100. Skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100 dan skor terendah yaitu 55.56. Ketuntasan kelas yaitu 64.28% dan Rerata kelas yang didapat yaitu 77.38. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Bokong 2, pada siklus I tergolong cukup.

Selanjutnya, pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam membaca yang dilakukan oleh observer menunjukkan bahwa siswa mampu menunjukkan benda hidup dan tidak hidup berdasarkan gambar yang diamati kemudian siswa memperagakan bunyi huruf dari setiap gambar, namun ketika memperagakan bunyi suku kata yang ada, beberapa siswa mengalami kesulitan. Selain itu, beberapa siswa masih sulit dalam menyusun huruf menjadi suku kata, pelafalan dan kurang bagus dalam

intonasinya serta volume suara yang kurang jelas. Hal ini tentunya perlu mendapat perhatian pada siklus berikut.

Lebih lanjut, terkait dengan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, guru belum memperhatikan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memperagakan bunyi suku kata, lafal dan intonasi yang belum baik. Oleh karena itu, hal ini perlu menjadi perhatian bagi peneliti, dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

Refleksi, siklus I dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Berdasarkan hasil yang diperoleh terkait dengan kemampuan membaca siswa, sebesar 64,28% tuntas dalam pembelajaran ini. Hal ini belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Tambahan lagi, dalam pengamatan yang dilakukan terhadap kemampuan membaca siswa masi terdapat siswa yang belum memperagakan bunyi suku kata yang ada, lafal, intonasi dan volume suara yang belum jelas dalam membaca. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya.

### ***Hasil Pelaksanaan Siklus 2***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 13 maret 2021, diperoleh data sebagai berikut. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, dilaksanakan koordinasi dengan siswa di kelas. Selanjutnya, dilakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa yang telah dimiliki siswa sebelumnya dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada tahap ini guru mengkonfirmasi kembali siswa yang belum memahami pembelajaran sebelumnya serta kesulitan yang dihadapi. Pada kegiatan inti dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan eksplorasi, dimana siswa yang telah dibentuk dalam kelompok diberikan arahan tentang cara penggunaan kartu huruf dan penggunaan media gambar. Siswa sangat antusias dalam memperhatikan penjelasan tentang cara membaca dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf. Selanjutnya siswa diberikan gambar untuk diamati kemudian siswa diarahkan untuk untuk mengambil gambar dan kartu huruf kemudian disusun menjadi kata untuk dibaca. Lebih lanjut, dilakukan kegiatan elaborasi, dimana siswa mendapatkan gambar dan kartu huruf, kemudian menggunakan kedua media tersebut untuk membaca. Setelah itu, setiap siswa berlatih menggunakan kartu huruf dengan teman kelompoknya sebelum siswa membaca di depan kelas. Siswa dapat belajar membaca dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf, kemudian peneliti memanggil siswa satu persatu ke depan kelas; c) Kegiatan Penutup, Pada kegiatan penutup, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu membaca dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf. Selanjutnya, peneliti menugaskan siswa agar mereka belajar membaca di rumah. Pada siklus ini guru lebih memperhatikan siswa yang belum tuntas pada siklus sebelumnya khususnya pada kesulitan yang mereka alami dalam membaca. Berikut hasil kemampuan membaca siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6.** Hasil Kemampuan Membaca Siklus II

| No                      | Nama Anak | Aspek Penilaian                 |   |   |                   |   |   |              |   |   | Jumlah Skor   | Nilai Siswa |
|-------------------------|-----------|---------------------------------|---|---|-------------------|---|---|--------------|---|---|---------------|-------------|
|                         |           | Menyebutkan Lambang Bunyi Huruf |   |   | Menyebutkan Fonem |   |   | Membaca Kata |   |   |               |             |
|                         |           | 3                               | 2 | 1 | 3                 | 2 | 1 | 3            | 2 | 1 |               |             |
| 1                       | AL        | v                               |   |   |                   | v |   |              |   | v | 6             | 66.67       |
| 2                       | BN        | v                               |   |   |                   |   |   | v            |   | v | 6             | 66.67       |
| 3                       | CL        | v                               |   |   |                   | v |   |              |   | v | 8             | 88.89       |
| 4                       | DB        | v                               |   |   |                   | v |   |              |   | v | 7             | 77.78       |
| 5                       | DL        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| 6                       | DQL       | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| 7                       | EL        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| 8                       | GB        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| 9                       | GK        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| 10                      | HD        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 8             | 88.89       |
| 11                      | JR        | v                               |   |   |                   | v |   |              |   | v | 7             | 77.78       |
| 12                      | JM        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| 13                      | JKM       | v                               |   |   |                   | v |   |              |   | v | 7             | 77.78       |
| 14                      | JT        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| 15                      | JN        | v                               |   |   |                   | v |   |              |   |   | 6             | 66.67       |
| 16                      | KS        | v                               |   |   |                   | v |   |              |   | v | 6             | 66.67       |
| 17                      | KL        | v                               |   |   |                   | v |   |              |   | v | 7             | 77.78       |
| 18                      | MM        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| 19                      | MVT       | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| 20                      | MT        | v                               |   |   |                   | v |   |              |   | v | 7             | 77.78       |
| 21                      | MR        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| 22                      | MG        | v                               |   |   |                   | v |   |              |   | v | 7             | 77.78       |
| 23                      | MeT       | v                               |   |   |                   | v |   |              |   | v | 7             | 77.78       |
| 24                      | MS        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| 25                      | PL        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 8             | 88.89       |
| 26                      | ST        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 8             | 88.89       |
| 27                      | SN        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| 28                      | YE        | v                               |   |   | v                 |   |   |              |   | v | 9             | 100.00      |
| <b>Ketuntasan Kelas</b> |           |                                 |   |   |                   |   |   |              |   |   | <b>85.71%</b> |             |
| <b>Rerata kelas</b>     |           |                                 |   |   |                   |   |   |              |   |   | <b>88.09</b>  |             |

Berdasarkan hasil tes belajar siklus II pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa semua siswa berjumlah 28 orang mengikuti pembelajaran tersebut. Berdasarkan tabel tersebut, maka hasil evaluasi terhadap keterampilan membaca permulaan siswa memperoleh hasil 4 siswa mendapat nilai 66.67, 7 siswa mendapat nilai 77.78, 4 siswa mendapat nilai 88.89, 13 siswa mendapat nilai 100. Skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100 dan skor terendah yaitu 66.67. Ketuntasan kelas yaitu 85.71% dan Rerata kelas yang didapat yaitu 88.09. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Bokong 2 mengalami peningkatan dari siklus I dan memenuhi indikator keberhasilan yaitu lebih dari 80% siswa mendapat nilai  $\geq 70$ .

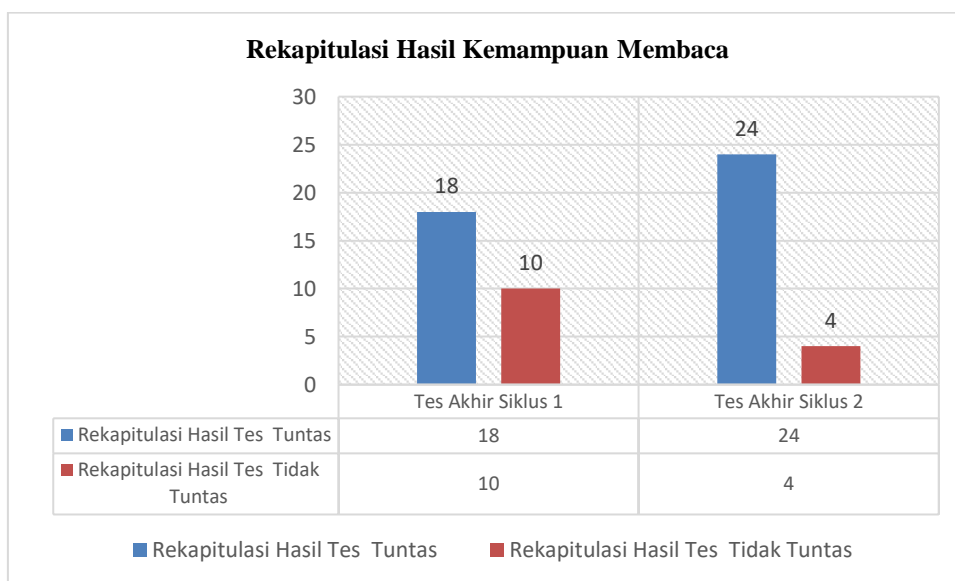
Selanjutnya, pengamatan terhadap aktivitas membaca siswa yang dilakukan oleh observer memperoleh hasil yaitu siswa yang sebelumnya sulit dalam melafalkan suku kata, sudah lebih baik dalam hal tersebut. Tambahan lagi, terkait dengan intonasi dan volume yang belum jelas juga mengalami peningkatan.

Selanjutnya, terkait dengan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan refleksi siklus I dimana peneliti di minta untuk lebih memperhatikan kesulitan beberapa siswa dalam melafalkan suku kata, intonasi dan volume maka hal tersebut di lakukan dalam siklus II ini sehingga hal tersebut dapat diatasi dan siswa mengalami peningkatan dalam hal tersebut.

Refleksi, siklus II dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Berdasarkan hasil yang diperoleh terkait dengan kemampuan membaca siswa, sebesar 85.71% tuntas dalam pembelajaran ini. Hal ini telah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Tambahan lagi, dalam pengamatan yang dilakukan terhadap kemampuan membaca siswa sudah lebih baik dari siklus sebelumnya dimana siswa telah mampu memperagakan bunyi suku kata yang ada, lafal, intonasi dan volume suara yang belum jelas dalam membaca. Dengan demikian,

### Rekapitulasi kemampuan Membaca Permulaan

Rekapitulasi kemampuan membaca siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut.

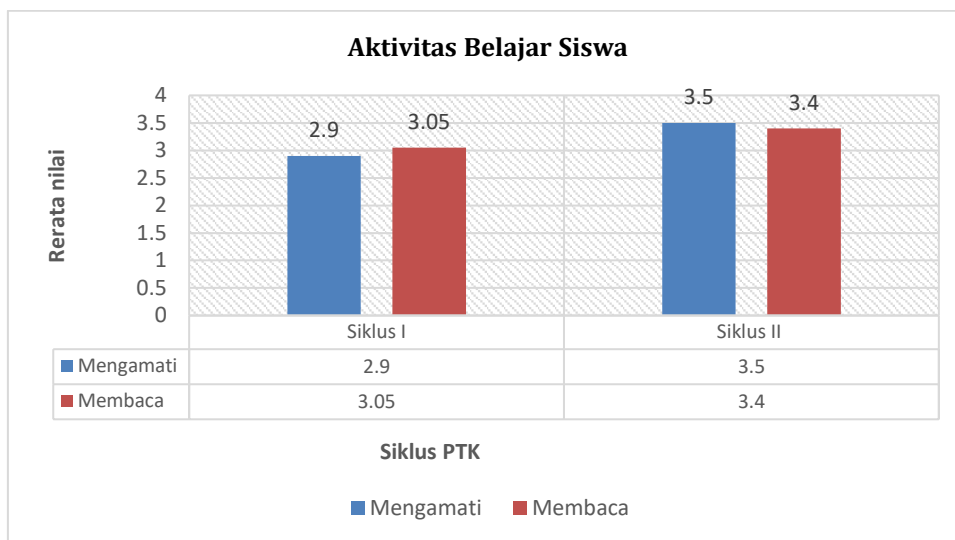


Gambar 2. Rekapitulasi kemampuan Membaca Permulaan

Berdasarkan hasil rekapitulasi kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Bokong 2 pada siklus I, siswa yang tuntas yaitu 18 orang dan siswa belum tuntas 10 orang atau dengan persentase 64.28%. Selanjutnya, mengalami peningkatan pada siklus II yaitu siswa tuntas sebanyak 24 dan siswa tidak tuntas sebanyak 4 orang atau dengan persentase 85.71%.

### Rekapitulasi Aktivitas Belajar

Rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut.

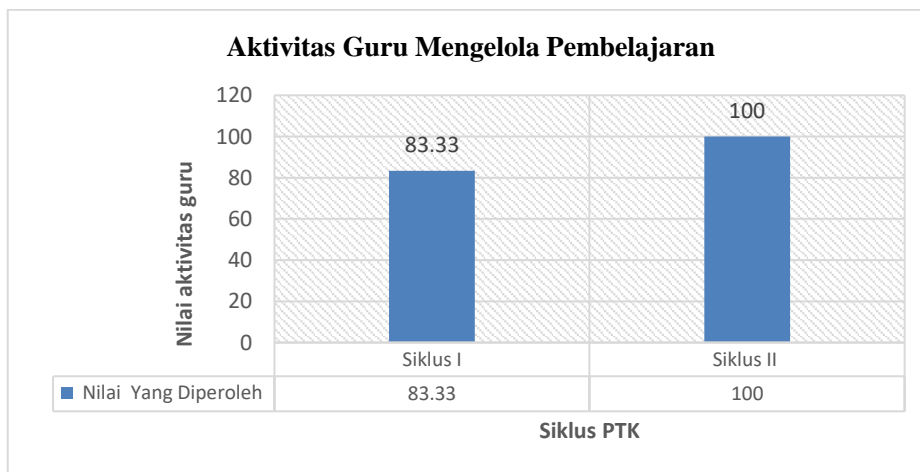


**Gambar 3.** Rekapitulasi aktivitas belajar siswa

Berdasarkan hasil rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I, rerata nilai siswa pada saat mengamati media gambar dan membaca secara berturut – turut yaitu sebesar 2.9 dan 3.05 dengan kriteria kurang dan cukup. Selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II rerata nilai pada saat mengamati media gambar dan membaca secara berturut – turut yaitu 3.5 dan 3.4 dengan kriteria baik.

**Rekapitulasi Aktivitas guru mengelola pembelajaran**

Rekapitulasi aktivitas guru mengelola pembelajaran pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 4.** Rekapitulasi aktivitas guru mengelola pembelajaran

Berdasarkan hasil rekapitulasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai 83.33 dengan kriteria baik dan mengalami peningkatan nilai menjadi 100 dengan kriteria baik pada siklus II.

Selanjutnya aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan media gambar dan kartu huruf dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 5.** Guru sedang menjelaskan penggunaan media gambar dan kartu huruf



**Gambar 6.** Siswa Menyusun kartu huruf dalam kelompok



**Gambar 7.** Media kartu huruf yang digunakan siswa sesuai pembelajaran



**Gambar 8.** Siswa menyusun kartu huruf secara mandiri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Bokong 2 dapat meningkat dengan menerapkan penggunaan media gambar dan kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan media ini dapat menjawab kebutuhan siswa kelas 1 dimana mereka akan lebih mudah memahami suatu konsep dengan bantuan media konkret. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Sumantri, *et.al* (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan media sangat penting dalam pembelajaran di sekolah dasar, sebab siswa sekolah dasar perlu berpikir mulai dari hal-hal konkret yang ada. Hal ini membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa dan dapat meningkatkan minat siswa. Tambahan lagi, Laely (2013) menyatakan bahwa terdapat dua proses

dalam membaca yaitu proses sensorik dan proses persepsi. Proses sensorik dapat dilalui dengan baik jika siswa dirangsang untuk membaca melalui telinga, mata, dan dalam kasus braille melalui jari – jari atau secara langsung dioperasikan oleh siswa dan proses persepsi melalui melihat, mendengar, mencicipi, menyentuh, mencium. Dengan demikian, jika ingin melalui proses membaca dengan baik maka ditahap awal siswa perlu di sentuh dengan media – media konkret yang secara langsung dapat dioperasikan oleh siswa. Lebih lanjut dikatakan oleh Syatauw, *et.al* (2020) bahwa peenggunaan media pembelajaran yang menarik seperti kartu huruf dan media gambar dapat meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penelitian ini menjadi masukan bagi guru sekolah dasar dalam menggunakan media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan minat belajar, kemampuan membaca dan tentunya hasil belajar siswa. Penelitian ini, memiliki kekurangan dimana jika peneliti tidak memperhatikan kelas secara keseluruhan maka akan mengurangi fokus dalam belajar sebab menimbulkan keributan karena siswa bermain dengan media tersebut dalam kelompok. Kebalikannya, hal tersebut dapat diatasi dengan penguasaan kelas yang baik oleh peneliti.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu Penggunaan media kartu gambar dan Kartu huruf Meningkatkan Kemampuan membaca siswa SD Negeri 2 Bokong. Hal ini dapat terlihat pada hasil pelaksanaan siklus I ketuntasan kelas dalam membaca permulaan sebesar 64.28%. selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 85.71%. Selanjutnya aktivitas belajar siswa dari kriteria kurang dan cukup menjadi kriteria baik serta aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan kriteria baik. Selanjutnya, saran bagi guru dalam penggunaan media gambar dan kartu huruf pada siswa kelas I SD untuk meningkatkan kemampuan membaca, perlu disertai dengan pengontrolan kelas yang baik sehingga tidak menimbulkan keributan dalam proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyati, T. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 8 (1), 47 -54.
- Arikunto, S., (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* hal 134, Rineka Apta, Jakarta.
- Arikunto, A. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayati, R, Suyitno, Artharina, F.P. (2019). Keefektifan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Aksara Legena Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 3 (2). 112 – 116.
- Laely, K. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penerapan Media Kartu Gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 7 (2). 1 – 20.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, M, Sudana, D.N., Adnyana, E.Y. (2017). Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 1(1), 1-10.
- Syatauw, G.R., Solehun, Rumaf, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 2 (2), 80 – 86.